

## PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS IV MIS UJUNG BATU

**Lailan Aprina Siregar \*<sup>1</sup>**

STAI Barumun Raya Sibuhuan, Indonesia

[lailanaprina9@gmail.com](mailto:lailanaprina9@gmail.com)

**Rizki Hamdan Saputra**

STAI Barumun Raya Sibuhuan, Indonesia

**Misra Cahaya Hasibuan**

STAI Barumun Raya Sibuhuan, Indonesia

[misracahaya34@gmail.com](mailto:misracahaya34@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to determine the activeness of student learning in class IV MIS Ujung Batu through the demonstration learning method of triangle material on flat shapes. The type of research used is classroom action research (PTK) which consists of 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. This research was carried out in class IV MIS Ujung Batu. The data sources in this research are divided into two, namely (1) Primary data namely the activity of class IV students at MIS Ujung Batu totaling 30 students. (2) Secondary data is class teachers and class IV MIS Ujung Batu school. Data collection techniques in this research were obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis technique for this research is analysis of student learning activity.*

**Keywords:** *active student learning, learning methods.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan pembelajaran siswa di kelas IV MIS Ujung Batu melalui metode pembelajaran demonstrasi materi segitiga pada bangun datar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 Siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan *refleksi*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIS Ujung Batu. Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua yaitu (1) Data *primer* yaitu keaktifan peserta didik kelas IV MIS Ujung Batu, jumlah 30 siswa. (2) Data sekunder yaitu guru kelas dan Sekolah kelas IV MIS Ujung Batu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis keaktifan belajar siswa.

**Kata kunci:** *Keaktifan belajar Siswa, Metode Pembelajaran.*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Winkel (Armin Unaaha, 2011:1) belajar merupakan sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh seorang siswa sendiri. Sedangkan menurut Walker (Armin Unaaha, 2011:2) belajar sebagai perubahan akibat dari adanya pengorbanan yang

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

merupakan proses dimana tingkah laku individu ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha untuk menuju perubahan tingkah laku yang lebih baik, sehingga terjadi proses berfikir yang mampu memberikan serangkaian pengalaman baru bagi siswa dalam interaksi antara individu dengan lingkungan yang mengakibatkan perubahan, dimana perubahan ini tidak lepas dari peran guru dan siswa yang saling berkaitan.

Dalam proses pembelajaran sering kali guru menemukan masalah. Diantara masalah tersebut siswa malas belajar, rendahnya minat belajar, rendahnya motivasi belajar, rendahnya hasil belajar dan kurangnya partisipasi siswa di dalam kelas. Sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan. Masalah tersebut dapat dimanipulasi dengan membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Proses pembelajaran perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Matematika merupakan sebuah ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran. Salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Matematika dapat diartikan juga sebagai ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Berdasarkan pengertian Matematika di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pelajaran matematika di sekolah adalah memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap, kreatif, sabar, mandiri, tekun, terbuka, tangguh, ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah (disposisi matematis).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti pada hari Senin, 13/02/2023. Tentang proses pembelajaran Matematika di kelas IV MIS Ujung Batu diperoleh bahwa, tingkat keaktifan belajar siswa kelas IV MIS Ujung Batu dalam pembelajaran matematika sangatlah rendah. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran siswa kurang mendengarkan penjelasan materi dari guru, siswa tidak ada yang mau bertanya tentang materi yang dijelaskan apakah mereka sudah paham atau tidak, dan sebaliknya saat guru bertanya kepada siswa tidak ada satupun siswa yang merespon pertanyaan dari guru tersebut. Penyebab lain yang membuat siswa kurang aktif dalam belajar adalah cara menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, serta sumber pembelajaran hanya terbatas LKS saja. Sehingga pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung hanya mendengarkan atau menyimak materi yang disampaikan guru dan sesekali dicatat, Rpp yang digunakan juga hanya menggunakan Rpp KTSP.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul sebagai berikut: **“PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS IV MIS UJUNG BATU”**

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas / PTK (Classroom Action Research ). PTK merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar (Salahuddin, 2015:24). subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MIS Ujung Batu.

Data pada penelitian ini adalah hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung, hasil wawancara terhadap guru dan siswa, serta dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru, siswa, kepala sekolah dan peneliti yang didapat saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data kedalam unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan format Observasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan data kualitatif dan dikonversi ke dalam bentuk penskoran kuantitatif berdasarkan jumlah siswa yang memunculkan tiap indikator pada pengolahan data ini digunakan rumus:

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

### Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa

Skor	Kategori
1% - 34%	Sangat Buruk
35% - 69%	Kurang Baik
70% - 84%	Baik
85% -100%	Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika Materi Segitiga Bangun Datar Siswa Kelas IV MIS Ujung Batu

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa metode mengajar yang digunakan guru adalah belajar metode konvensional. Menurut guru di lokasi penelitian bahwa metode konvensional saja sudah cukup digunakan dalam pembelajaran. Tapi Kenyataannya saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya mendengarkan ceramah guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya, bahkan kebanyakan siswa tidak mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari guru. Sebelum peneliti menerapkan *Metode Demonstrasi* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran dengan *Metode*

*Demonstrasi* yang akan diterapkan. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat untuk melihat perkembangan siswa didalam kelas.

## 2. Peningkatan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode Demonstrasi Materi Segitiga Di Kelas IV MIS Ujung Batu

### a. Keaktifan Belajar siswa di Kelas IV MIS Ujung Batu Pada Pra Siklus

Observasi keaktifan pembelajaran siswa di kelas IV MIS Ujung Batu pada mata pelajaran Matematika materi segitiga pada bangun datar pada pra siklus peneliti lakukan hanya menggunakan metode konvensional. Pada pra siklus, saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya menyimak penjelasan guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus diketahui keaktifan belajar siswa masih rendah. Maka peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode *demonstrasi*.

### b. Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV MIS Ujung Batu Pada Siklus I

Observasi keaktifan belajar siswa kelas IV MIS Ujung Batu pada mata pelajaran Matematika materi segitiga pada bangun datar pada siklus I sudah menggunakan metode pembelajaran *demonstrasi*. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa mulai aktif dalam pembelajaran di kelas, tetapi belum maksimal karena sebahagian siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, belum dapat menjelaskan kembali apa yang dijelaskan oleh guru dan belum bisa menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### a. Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV MIS Ujung Batu Pada Siklus II

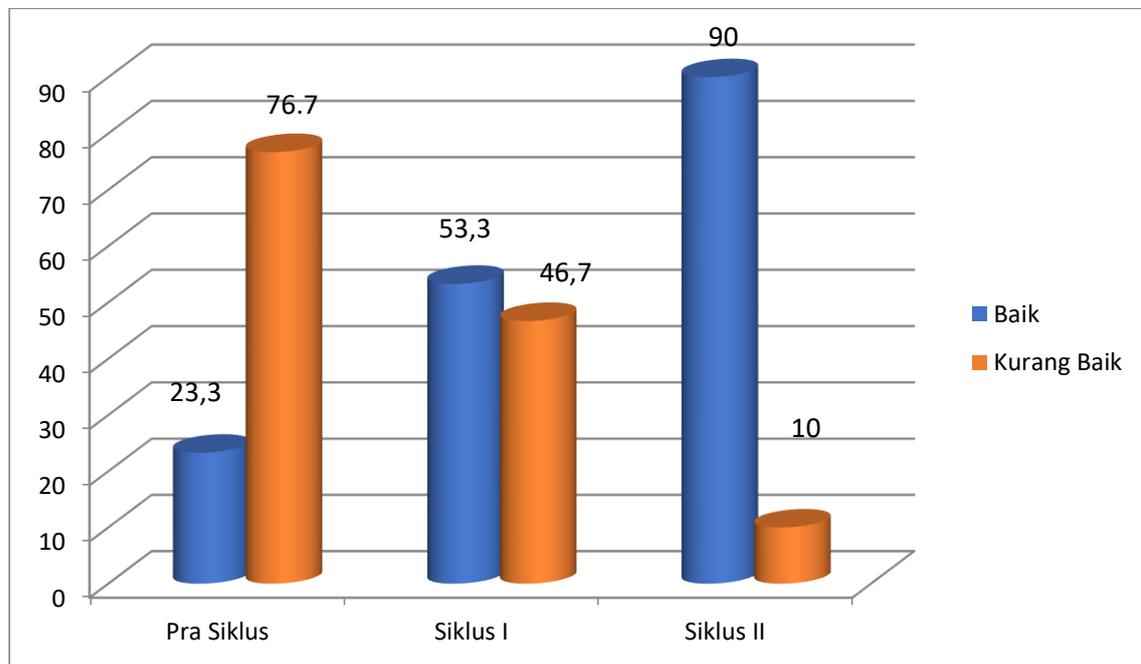
Observasi keaktifan siswa kelas IV MIS Ujung Batu pada mata pelajaran Matematika materi segitiga pada bangun datar pada siklus II menggunakan metode Pembelajaran *demonstrasi*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus II terlihat keaktifan belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas dan dapat menjelaskan, memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru, siswa bekerja sama dengan sangat baik dalam berdiskusi tentang materi segitiga pada bangun datar, siswa dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta siswa sudah berani menyangga jawaban temannya ketika tidak sesuai dengan jawaban yang dia buat. Pada siklus II keaktifan belajar siswa sudah mencapai hasil yang diinginkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika materi segitiga di kelas IV MIS Ujung Batu. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Turut serta saat pembelajaran dan saat mengerjakan tugas
2. Terlibat dalam pemecahan masalah
3. Bertanya pada guru
4. Melakukan diskusi sesuai petunjuk guru
5. Latihan soal

Dapat dilihat grafik peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui metode demonstrasi di setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Matematika materi Segitiga di kelas IV MIS Ujung Batu dapat disimpulkan sebagai berikut : Peningkatan keaktifan belajar siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika kelas IV MIS Ujung Batu terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Tindakan siklus I memperoleh rata-rata skor 68,33 dan 16 peserta didik yang memiliki kategori keaktifan belajar “Baik” dan ada 14 peserta didik memiliki kategori keaktifan belajar “Tidak Baik”. Maka peningkatan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi segitiga pada bangun datar melalui metode demonstrasi siswa dalam tindakan di siklus I belum memenuhi secara klasikal, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus II rata-rata skor 78,33 dan 27 peserta didik yang memiliki kategori keaktifan belajar “Baik” dan ada 3 peserta didik memiliki kategori keaktifan belajar “Tidak Baik”. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi segitiga pada bangun datar melalui *Metode demonstrasi*. Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah berhasil.

## DAFTAR REFERENSI

- Unaaha, Armin. (2011a). *Dasar-dasar Belajar*. 2
- Unaaha, Armin. (2011b). *Pengertian dasar-dasar belajar*. 1
- Bungin, Burhan. (210). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rencana Renada Media Group, 134.
- Prastyo, Bangun Ganjur Dwi. (2013). *Kajian Teori Kelebihan dan Kekurangan yang Dimiliki Metode Demonstrasi*. 233.
- Omeary, Hamalik. (2004c). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Hidayah, Robi'ah Nur. (2012). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 02*. Sedayu Jumantoro Karanganyar : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Salahuddin,. (2015a). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Pustaka Setia, 24.
- Sa'adah, Siti . (2015b). *Peningkatan keaktifan Belajar siswa pada Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok Di Kelas V SDN Pisangan 03*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Sudjana. (2016). *Indikator Keaktifan Belajar Siswa*. 61.
- Sugihartono dkk,. (2007). *Pengertian Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. 80.
- Syaiful Syagala. (2005). *Pengertian dan Dasar-Dasar Metode Demonstrasi*.
- Winapautra. (2000). *Karakteristik Metode Demostrasi*.
- Zulaikha. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*: Lampung Timur.